

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif instrument penelitian yang digunakan adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2015;9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam (Sugiyono, 2015;13) adalah :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Lebih bersifat deskriptif
3. Lebih menekankan pada proses daripada *outcome*
4. Melakukan analisis data secara induktif
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Objek dan lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SONGKOK AWING & SON tepatnya di Jl. Kyai Haji Kholil, Pekelingan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang dijadikan sebagai sampel/subjek/responden/informan dan sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan sebagai fokus atau unit yang diteliti) yang dapat berupa benda, individu, kelompok atau organisasi. Unit analisis yang digunakan oleh peneliti berupa produk/benda yaitu produk songkok AWING & SON varian AC hitam polos.

### **3.4 Key Informan**

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya dan subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung, untuk itu dibutuhkan *key informan*. Dalam menentukam *key informan*, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama – lama menjadi besar/banyak (Sugiyono, 2015;219). Untuk *key informan* awal yang dipakai oleh peneliti yaitu Bapak Suraji (Kepala bagian produksi dan kualitas) yang selanjutya diarahkan ke Bapak Azam dan Bapak Herman (Pekerja bagian produksi hingga *finishing*). Selama proses observasi dilapangan, nantinya peneliti juga diarahkan ke *key informan* yang lain.

Tabel 3.1  
*Key Informan* Penelitian

No	Nama Informan	Bagian atau Divisi	Tugas atau pekerjaan
1.	Bapak Suraji	Kepala Bagian Produksi dan pengawasan kualitas	Bertugas untuk mengatur, mengawasi dan menangani proses dari input (pemesanan bahan baku), proses produksi songkok, hingga output (produk jadi, <i>finishing</i> atau quality control).
2.	Bapak Azam	Pekerja Bagian Produksi – <i>finishing</i>	Bertugas untuk memproduksi songkok yang dimulai dari pemotongan bahan kain yang diambil dari gudang bahan baku, hingga menjadi songkok jadi, yang masih belum dipacking, serta melakukan pengecekan songkok yang sudah jadi.
3.	Bapak Herman	Pekerja Bagian Produksi - <i>finishing</i>	Bertugas untuk memproduksi songkok yang dimulai dari pemotongan bahan kain yang diambil dari gudang bahan baku, hingga menjadi songkok jadi, yang masih belum dipacking, serta melakukan pengecekan songkok yang sudah jadi.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*), sebagai berikut .

1. Data Primer (*primary data*). mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti yang terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017;130).

Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Data mengenai profil perusahaan.
  - b. Data mengenai proses produksi dan alur produksi dari input bahan baku sampai pada hasil akhir produk songkok.
  - c. Data observasi jumlah kecacatan produk songkok.
  - d. Data wawancara mengenai penyebab kecacatan produk.
2. Data sekunder (*secondary data*) merupakan data yang mengacu pada pada informasi yang dikumpulkan dari sumber - sumber yang telah ada (Sekaran dan Bougie, 2017;130). Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti (Sugiyono, 2015;137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah
- a. Jurnal hasil penelitian terdahulu.
  - b. Referensi buku penunjang yang dijadikan sebagai dasar teori dalam penelitian.
  - c. Berita online mengenai perkembangan produk songkok, terutama songkok AWING & SON dan songkok lain yang berada di Indonesia.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengunpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan berdasarkan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara, dan dokumentasi.

## 1. Observasi partisipatif

Observasi adalah teknik alami yang efektif untuk mengumpulkan data terkait tindakan dan perilaku (Sekaran dan Bougie, 2017;150). Menurut Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2009;145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Menurut Susan Stainback (1988) dalam (Sugiyono, 2015;227) observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Dalam melakukan observasi partisipatif peneliti melakukan pengamatan di lapangan dan melakukan observasi partisipatif yang bersifat moderat yang artinya peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif dengan mendatangi rumah produksi songkok AWING & SON secara langsung yang terletak di Pekelingan Kecamatan Gresik dan melakukan pengamatan agar diperoleh data yang lebih valid dan akurat.

## 2. Wawancara

Merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Muri Yusuf, 2014;372). Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif

dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya.

Dalam penelitian ini wawancara mendalam digunakan untuk mencari informasi dan data mengenai proses produksi dan data penyebab kecacatan dengan *tools fishbone diagram* dan juga sebagai bahan analisis untuk perbaikan, sehingga perlu dilakukan wawancara secara mendalam kepada beberapa narasumber yang menjadi *key informan* awal yaitu: (1) Kepala bagian produksi dan pengawasan kualitas, dan (2) Pekerja bagian produksi hingga *finishing*, yang nantinya peneliti juga akan diarahkan kepada narasumber yang lain.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar – gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015;240). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sejarah/profil perusahaan, jurnal hasil penelitian terdahulu, dokumen *check sheet* hasil observasi kecacatan produk, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pengendalian kualitas dan kerusakan produk yang ditemukan peneliti selama di lapangan.

### **3.7 Teknik Pengorganisasian Data**

Teknik pengorganisasian data merupakan teknik yang dilakukan pada penelitian kualitatif setelah data lapangan terkumpul. Data tersebut adalah data mentah (data lapangan) yang kemudian diolah menjadi data jadi. Data mentah diperoleh dari proses pengumpulan data selama dilapangan. Data hasil wawancara berupa data lisan akan didokumentasikan dalam bentuk rekaman suara dan data tertulis yang didapat dari hasil wawancara maupun observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan dan foto maupun video. Data jadi merupakan data yang sudah diolah dan sudah mengalami proses penyeleksian data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan cara :

#### **1. Mempersiapkan Data**

Data yang sudah diperoleh dari proses pengumpulan data selama dilapangan baik itu berupa catatan, rekaman suara, dan dokumentasi lain dalam bentuk foto atau video dikumpulkan dan diberikan penamaan file. Data dalam bentuk rekaman suara akan diubah dalam bentuk tulisan yang mana isi dari catatan atau tulisan tersebut adalah inti dari hasil wawancara. Sedangkan data dalam bentuk catatan akan dirangkum yang disertai dengan dokumentasi foto atau video.

#### **2. Menyeleksi data**

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan penyeleksian data yang penting dan sesuai dengan permasalahan penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2015;246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman terlebih dahulu, yang mana dari berbagai macam data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan reduksi data, penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dibuat dalam bentuk tabel (*Check sheet* dan 5W+1H), Grafik pengendalian *P-Chart*, *Pareto Diagram* dan *Fishbone Diagram* dan juga disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penyajian data baik dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan teks naratif.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan 4 alat pengendalian kualitas yang merupakan bagian dari 7 alat pengendalian kualitas (*Seven Tools*), untuk mencari jumlah, jenis, batas kendali kecacatan dan penyebab kecacatan produk, yaitu sebagai berikut :

1. *Check Sheet*. Merupakan alat yang digunakan untuk mencatat dan merekam area permasalahan berdasarkan frekuensi dan jenis atau penyebab dan mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan atau tidak.
2. *Pareto Diagram*. Merupakan *tools* yang digunakan untuk menemukan jenis – jenis kecacatan manakah yang paling dominan dan menjadi prioritas utama dalam upaya perbaikan untuk peningkatan kualitas.
3. *Control Chart*. Merupakan mengendalikan variasi (perbedaan) dan memantau stabilitas dari suatu proses dari waktu ke waktu, sebagian untuk indentifikasi dan mengontrol penyebab yang menyebabkan variasi.
4. *Fishbone Diagram*. Merupakan *tools* yang digunakan untuk mencari akar penyebab masalah kecacatan produk, dalam hal ini adalah produk songkok. Pada perusahaan manufaktur menggunakan prinsip 6M (*Man, Machine, Methods, Materials, Measure, Milieu/Mother Nature*) untuk mencari penyebab kecacatan.

Peneliti juga melakukan analisis perbaikan menggunakan 5W+1H (*What, Why, Where, When, Who, How*) agar produk songkok varian AC yang dihasilkan selanjutnya dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh AWING & SON.

### 3.8 Kredibilitas Penelitian

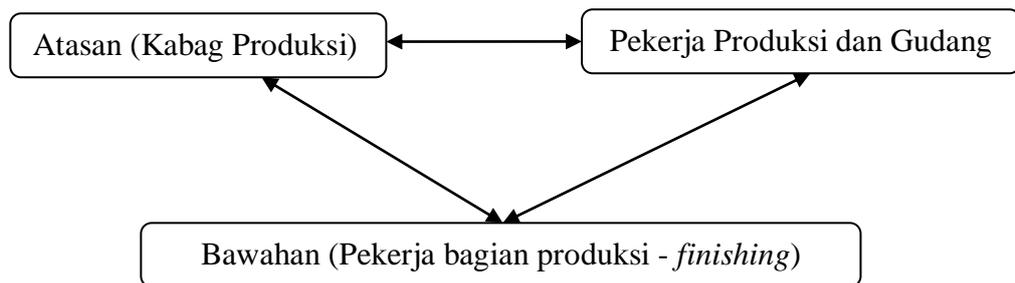
Kredibilitas digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pengganti uji validitas. Dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2015;270). Pengujian kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa triangulasi data dan menggunakan bahan referensi lain.

#### 1. Triangulasi Data

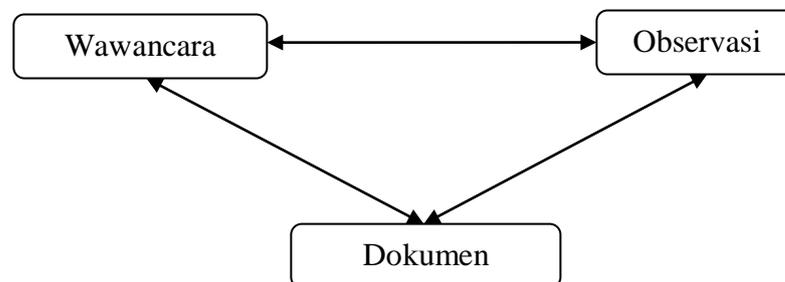
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua macam triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan cara menanyakan hal dan pertanyaan yang sama dengan sumber atau subjek yang berbeda dalam hal ini adalah Kepala Bagian Produksi, Pekerja Bagian Produksi hingga *Finishing* dan Pekerja bagian penanganan bahan baku. Dari ketiga sumber data tersebut, data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dibedakan, mana yang berpandangan sama, mana yang berbeda dan yang lebih spesifik untuk diambil kesimpulan.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam

penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada *key informan* (kepala bagian produksi, pekerja bagian produksi hingga *finishing* dan pekerja bagian penanganan bahan baku) dengan melakukan observasi secara langsung pada bagian produksi dan *quality control* dan dokumentasi.



Gambar 3.1  
Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.2  
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

## 2. Menggunakan Bahan Referensi Lain

Yang dimaksud dengan bahan referensi lain disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara, observasi didukung dengan foto – foto dan hasil tertulis.